

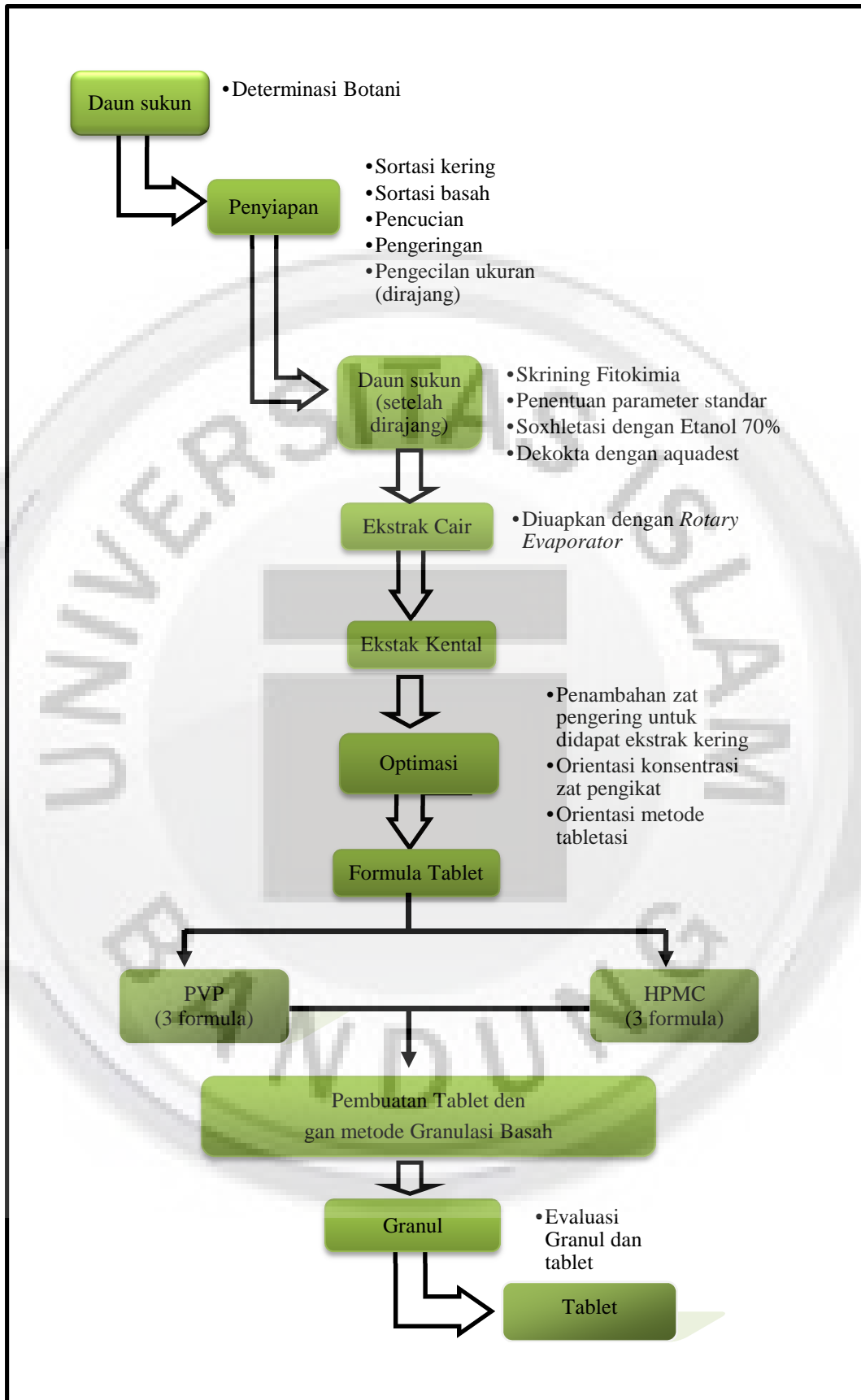
BAB II

METODE PENELITIAN

Tahap awal penelitian dilakukan penyiapan bahan daun sukun sebagai zat aktif sediaan tablet, dilanjutkan dengan penapisan fitokimia, evaluasi penetapan parameter standar simplisia, proses ekstraksi, optimasi, formulasi tablet, evaluasi granul, pembuatan tablet dan evaluasi tablet.

Penyiapan bahan meliputi pengumpulan bahan, determinasi bahan dan pembuatan simplisia. Penapisan fitokimia meliputi pemeriksaan golongan alkaloid, flavonoid, saponin, kuinon, polifenolat, tanin, monoterpen dan sesquiterpen serta steroid dan triterpenoid. Evaluasi parameter standar simplisia meliputi parameter spesifik terdiri organoleptik ekstrak, kadar sari larut air dan etanol. Parametr non spesifik terdiri dari kadar air, kadar abu total dan kadar abu tidak larut asam.

Proses ekstraksi dilakukan dengan dua metode yaitu soxhletasi dan dekok. Selanjutnya dilakukan optimasi meliputi penambahan zat pengering (*adsorben*) untuk didapat ekstrak kering, optimasi konsentrasi zat pengikat (HPMC dan PVP) serta metode pembuatan tablet. Setelah itu dilakukan evaluasi granul terdiri dari kadar air/kelembaban, kecepatan alir, sudut baring, bobot jenis/kerapatan, dan granulometri. Sedangkan evaluasi tablet terdiri dari organoleptis, keseragaman bobot, keseragaman ukuran, kekerasan tablet, friksibilitas dan friabilitas dan uji waktu hancur tablet.



Gambar II.1. Bagan alir penelitian